

ABSTRAK

PT Rekabaja Mandiri adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan produk baja dengan visinya yang selalu mengedepankan produktivitas dan kualitas. Permasalahan yang dibahas penelitian ini adalah berapakah tingkat produktivitas departemen produksi, berapakah nilai bobot dari masing – masing rasio, dan rasiomanakah yang memiliki nilai terendah.

Metode pengukuran produktivitas yang digunakan adalah metode *Objective Matrix* (OMAX), sehingga langkah – langkah penelitian ini mengacu pada langkah – langkah OMAX, yaitu menentukan kriteria/rasio produktivitas lini produksi, perhitungan nilai rasio produktivitas, perhitungan nilai standar awal (skor 3), menentukan sasaran akhir (skor 10) dan nilai terendah (skor 0), penentuan bobot, perhitungan nilai-nilai kriteria, penentuan nilai produktivitas tiap periode, penentuan persentase index.

Nilai produktivitas departemen produksi dari Januari sampai dengan Desember 2012 adalah 3,20, 4,43, 5,52, 6,03, 5,29, 4,20, 3,62, 7,76, 6,62, 5,33, 4,91, dan 5,00, dengan nilai rata - rata 5,16 (berada diatas nilai standar 3,00). 3. Rasio yang memiliki nilai terendah adalah rasio 6 (jumlah tenaga kerja absen/total tenaga kerja), karena pada rasio ini terjadi penurunan hampir disetiap periodenya.

Kata kunci : PT Rekabaja Mandiri, *Objective Matrix* (OMAX), Rasio



ABSTRACT

PT Rekabaja Mandiri is one of the manufacturing company engaged in the manufacture of steel products with a vision that always puts productivity and quality. The problems discussed this study is what is the level of productivity of the production department, what is the root cause of the increase / decrease in the level of productivity of the production department, and how to plan improvements to increase productivity.

Productivity measurement method used is the method Objective Matrix (OMAX), so step - step of this study refers to the step - OMAX step, which was to determine the criteria / production line productivity ratio, the calculation of the value of the productivity ratio, the calculation of default values (score 3), determine the ultimate goal (score 10) and the lowest value (score of 0), the determination of the weight, the calculation of the value / value criterion, determining the value of the productivity of each period, the determination of the percentage of the index.

Productivity value of production department from January to December 2012 was 3.20, 4.43, 5.52, 6.03, 5.29, 4.20, 3.62, 7.76, 6.62, 5.33 , 4.91, and 5.00, with a mean value - mean 5.16 (3.00 is above the standard value). 3. Which has the lowest value of the ratio is the ratio of 6 (the number of workers absent / total labor force), because there is a decrease in this ratio in almost every period.

Keywords: PT Rekabaja Mandiri, Objective Matrix (OMAX), Ratio

